

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk kerja lapang atau kegiatan yang dilakukan ditempat kerja langsung. Secara sistematis, terarah dan supervisi yang kompeten. Ditingkat mahasiswa, PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja, secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Dengan dilakukannya PKL mahasiswa diharapkan mampu dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, serta mengkaji teori secara langsung dengan kenyataan yang terjadi pada saat di lapang dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengamati suatu permasalahan yang terjadi pada saat di lapang.

Pada bidang pendidikan vokasi kampus Politeknik Negri Jember, mewajibkan mahasiwanya untuk melakukan kegiatan praktik kerja lapang, karena kampus vokasi Politeknik Negri Jember menerapkan kegiatan praktikum lapang lebih banyak dibandingkan teori dalam kelas agar mahasiwa dapat mempelajari langsung ilmu yang ada pada kondisi lapang. Kegiatan PKL ini dilakukan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) sebagai salah satu persahan yang memiliki keterkaitan materi kuliah dengan melakukan budidaya edamame yang dilakukan di perusahaan.

Kedelai edamame (*Glycine max* (L.) Merrill) merupakan tanaman yang dapat tumbuh didaerah subtropis. Tanaman ini tumbuh dikisaran suhu udara 20 derajat- 50 derajat C dan penyinaran matahari yang penuh. Ukuran polong tanaman kedelai edamame ini lebih besar dari pada kedelai biasa untuk jumlah polong 2-4 biji bisa mencapai berat polong edamame kira kira 30 g dengan bobot 100 polong (Ma'sum dkk. 2020). Di Indonesia kedelai menjadi sumber gizi nabati utama selain beras serta Jepang dan Amerika serikat memiliki potensi eksor dengan permintaan pasar global yang cukup tinggi yaitu permintaan negara jepang sebesar 100.000 ton/tahun dan Amerika serikat

7.000 ton/tahun (Pratama, 2019). Akan tetapi jumlah produksi di salah satu wilayah Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020 produksi mencapai 46,68 ton namun turun drastis pada tahun 2021 yaitu mencapai 6,27 ton (BPS, 2022). Penyebab terjadinya turunya produksi ialah kehadiran hama pada tanaman edamame, banyak jenis hama yang dapat menyebabkan produksi edamame menurun. Pengendalian dengan konsep hama terpadu (PHT) merupakan pengendalian hama untuk mencegah terjadinya resistensi hama terhadap insektisida sintetis (Rohman dan Haryadi, 2020).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum Praktikum Kerja Lapang (PKL)**

1. Mahasiswa dapat melatih keterampilan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan pada saat perkuliahan.
3. Sebagai salah satu persiapan dan melatih kemampuan diri sebelum masuk dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktikum Kerja Lapang (PKL)**

1. Mahasiswa mampu melakukan kerjasama tim dan mampu melatih keterampilan membudidaya tanaman edamame.
2. Mahasiswa dapat menerapkan pengendalian hama terpadu dengan metode pengendalin menggunakan perangkap yellow trap.
3. Mahasiswa mampu mengkaji pengetahuan di bidang ilmu Manajemen usaha tani secara kelompok dan dipertanggung jawabkan secara individual dalam bentuk laporan PKL.

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)**

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan Teknik Budidaya Kedelai Edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di PT. GMIT Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68131. PT. Gading Mas Indonesia Teguh memiliki lahan yang tersebar di beberapa wilayah yaitu daerah Jember. Pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 01 Maret – 19 Juni 2023.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT.GMIT. Kegiatan PKL ini menggunakan beberapa metode yaitu :

#### **1.4.1 Observasi**

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT. GMIT.

#### **1.4.2 Praktek Lapang Pada**

Metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Demonstrasi Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 1.4.4 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

#### 1.4.5 Studi pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.